

PEREMPUAN DAN JABATAN STRUKTURAL (Studi Perempuan Di Universitas Muhammadiyah Sorong)

Masni Banggu¹, Farel Santos Sauyai², **Uswatul Mardiyah^{3*}**, Salmawati⁴, Muhammad Arifin Abdul Kadir⁵

^{1&2}Program studi Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia

³Program Studi Sosiologi, FISIP, Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia

⁴Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia

⁵Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia

***Korespondensi:** uswatul.mardiyah@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the opportunities and challenges of women in occupying structural positions at the Muhammadiyah University of Sorong. This type of qualitative research with descriptive analysis type. Determination of informants is done purposive and data collection is done through interviews and literature review. The results of the study illustrate that first, the opportunity for a woman to obtain or occupy a structural position at the University of Muhammadiyah Sorong must meet the qualifications or criteria, namely being a permanent lecturer in higher education, with integrity, work ethic and loyalty. Second, the challenge that is often faced by a woman in occupying a position is about managing her time and rank so that she can be trusted in a structural position.

Keywords: Women; Position; Structural

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui peluang dan tantangan perempuan dalam menduduki jabatan struktural di Universitas Muhammadiyah Sorong. Jenis penelitian kualitatif dengan tipe analisis deskripsi. Penentuan informan dilakukan secara purposive, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara serta kajian pustaka. Hasil penelitian menggambarkan bahwa pertama, peluang seorang perempuan memperoleh atau menduduki jabatan struktural di Universitas Muhammadiyah Sorong harus memenuhi kualifikasi atau kriteria yakni merupakan Dosen tetap Perguruan Tinggi, Berintegritas, Etos Kerja dan Loyalitas. Kedua, tantangan yang sering dihadapi seorang perempuan dalam menduduki suatu jabatan yakni tentang mengatur waktu dan kepegawatannya sehingga dapat dipercaya dalam suatu jabatan struktural.

Kata Kunci: Perempuan; Jabatan; Struktural

PENDAHULUAN

Penyebutan kata wanita umumnya dipakai untuk menggambarkan seorang perempuan yang dewasa. Perempuan biasanya diidentifikasi sebagai makhluk yang

memiliki fisik halus serta lemah lembut dibandingkan dengan laki-laki yang memiliki fisik kuat. Memasuki abad ke-21 peran perempuan mulai semakin berkembang, perempuan memiliki hak untuk bekerja pada

berbagai bidang. Perempuan mendapatkan kesempatan atau peluang untuk memperoleh kedudukan, wewenang, jabatan publik, kekuasaan dan bahkan menjabat sebagai kepala negara atau kepala pemerintahan. Keterlibatan perempuan dalam berbagai pekerjaan tidak membebaskan mereka dari tugas dan tanggungjawabnya kepada keluarga. Karena hal ini, Perempuan jadi mempunyai tiga peranan yakni sebagai isteri, ibu dan wanita karier.

Eksistensi perempuan diberbagai jabatan dan posisi strategis dikehidupan masyarakat menandakan dimulainya pemahaman tentang kesetaraan gender. Perempuan memiliki kemampuan yang potensial, sehingga perlu ditingkatkan kualitasnya dan diberikan kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam berbagai aspek bidang. Seperti tertuang dalam undang-undang dasar 1945 pasal 27 ayat 1 bahwa segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya.

Di Indonesia, perempuan diberikan ruang untuk dapat bergabung dalam ranah politik melalui berbagai macam kebijakan,

salah satunya adalah kebijakan *affirmatif action*. Kebijakan ini terkait dengan penetapan kuota 30% dalam pemilihan umum yang ditunjukan untuk menghindari dominasi laki-laki di lembaga-lembaga politik dalam merumuskan kebijakan. Penetapan kuota 30% perempuan merupakan kebijakan khusus yang diberlakukan untuk perempuan karena dianggap mengalami ketidaksetaraan baik dalam akses dan kekuasaan politik. Keberhasilan pembangunan negara dalam bidang politik harus diakui tidak terlepas dari kerjasama atau peran serta laki-laki dan perempuan.

Dalam bidang ekonomi selain perempuan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengurus anak dan melayani suami dalam rumah tangga, perempuan juga memiliki peran dalam sector domestic dari segi ekonomi yaitu mampu bekerja untuk menghasilkan kebutuhan rumah tangga seperti dapat berjualan, memerdekakan diri dalam berinovasi dengan melakukan pekerjaan kerajinan tangan yang kemudian hasilnya dijual, dan usaha-usaha kecil dalam lingkup rumah tangga lainnya. Perempuan dalam hal ini sanggup melakukan pekerjaan tersebut sebagai pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan sebagai kebutuhan

keluarga. Dalam bidang pendidikan atau akademik, banyak perempuan yang sudah bergelar guru besar (Prof), bahkan menjadi pimpinan pada perguruan tinggi.

Universitas Muhammadiyah Sorong atau yang sekarang lebih dikenal dengan UNAMIN terdapat tujuh Fakultas yang terdiri dari 18 program studi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) terdiri dari tiga program studi yakni Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi dan Sosiologi. Fakultas perikanan terdiri dari program studi Manajemen Sumber Daya Perikanan dan Pengolahan Hasil Perikanan. Fakultas Pertanian (Kehutanan dan Agroteknologi), Fakultas Teknik (Teknik Sipil, Teknik Informatika, Teknik Industri, Teknik Lingkungan dan PWK), Fakultas Pendidikan dan Keguruan (Pendid. Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika dan PGSD), Fakultas Hukum dan Fakultas Ekonomi (Manajemen dan Akuntansi). Empat program studi (Teknik Lingkungan, PWK, PGSD dan Akuntansi) merupakan program studi yang baru dibentuk sehingga belum masuk dalam penelitian penulis. Selain jabatan ketua program studi, jabatan struktural lainnya banyak diisi oleh perempuan juga yakni kepala biro dan dekan.

Menurut Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) Jumlah Dosen tetap laki-laki ada 114 orang dan perempuan 86 orang. Jika dilihat dari kepemimpinan sebelum tahun 2020 terlihat bahwa masih kurang perempuan yang menduduki jabatan struktural dalam lingkungan Universitas Muhammadiyah Sorong, misalnya jabatan ketua program studi hanya ada tiga orang perempuan (prodi sosiologi, Pendidikan Bahasa Inggris dan MSDP). Namun, di pertengahan tahun 2020 setelah pergantian pemimpin, banyak perempuan yang kemudian ditunjuk untuk mengisi jabatan struktural di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Sorong khususnya jabatan Ketua Program Studi menjadi delapan orang perempuan Kaprodi dan satu dekan perempuan. Walaupun tidak begitu besar perubahan yang terjadi pada saat pergantian pemimpin, tetapi bisa dilihat bahwa kaum perempuan sudah mulai mengisi posisi pada jabatan struktural di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Sorong.

METODE

Penelitian dilakukan di Kampus Universitas Muhammadiyah Sorong dengan fokus perempuan dan jabatan struktural. Jenis penelitian kualitatif dengan tipe deskripsi analisis. Penentuan informan secara

purposive, teknik pengumpulan data melalui wawancara serta kajian pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peluang Perempuan Memperoleh Jabatan Struktural di Universitas Muhammadiyah Sorong

Dosen Tetap Yayasan. Berdasarkan pangkalan data perguruan tinggi, jumlah dosen tetap Universitas Muhammadiyah Sorong sebanyak 202 orang dan dosen tidak tetap yayasan UNAMIN sebanyak 69 orang. Menurut Permendikbud nomor 84 tahun 2013, Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen tetap pada perguruan tinggi swasta yang selanjutnya disebut dosen tetap PTS adalah dosen yang bekerja penuh waktu.

Jabatan struktural yang ada dilingkungan UNAMIN diisi oleh orang-orang yang dipilih oleh para petinggi kampus sesuai dengan syarat dan ketentuan. Namun, yang utama adalah yang bersangkutan merupakan dosen tetap yayasan. Dalam proses pemilihan seseorang untuk menduduki jabatan atau posisi khususnya sebagai ketua

program studi pada dasarnya ditentukan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Dosen yang ditunjuk untuk mengisi jabatan Ketua Program Studi haruslah dosen tetap pada program studi tersebut dan memenuhi kualifikasi serta telah disetujui oleh seluruh anggota senat. Tidak ada ketentuan bahwa yang harus menduduki jabatan struktural (Ketua Program Studi) haruslah laki-laki dan bukannya perempuan.

Dalam konsep gender, merujuk pada peranan dan tanggungjawab laki-laki dan perempuan yang diciptakan dalam keluarga, lingkungan masyarakat dan budaya yang berkaitan pada kategori-kategori sifat laki-laki dan perempuan. Dalam pemilihan atau menentukan seseorang dalam jabatan khususnya jabatan ketua program studi tidak membedakan gender atau adanya ketidaksetaraan gender. Dosen tetap adalah orang yang berstatus sebagai tenaga pendidik tetap pada satuan pendidikan tinggi tertentu, serta mendapat pengakuan dari Dikti dengan pemberian NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional). Laki-laki atau perempuan asalkan dia merupakan dosen tetap yayasan universitas Muhammadiyah Sorong, sudah masuk sebagai syarat untuk dipilih. Hal ini sesuai dengan konsep kesetaraan gender yang

mana suatu kondisi dimana porsi dan siklus sosial laki-laki dan perempuan setara, serasi, seimbang dan harmonis. Kondisi ini dapat terwujud karena dalam pemilihan, para pemimpin lembaga memberikan perlakuan yang adil antara perempuan dan laki-laki atau memberikan kesempatan dan peluang yang sama dalam memperoleh jabatan struktural di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sorong.

Integritas. Dalam penunjukkan atau menentukan seseorang baik perempuan maupun laki-laki dalam jabatan struktural salah satunya ialah integritas. Integritas selalu dituntut pada berbagai pekerjaan, apapun pekerjaan itu. Integritas adalah tindakan ataupun keadaan yang memperlihatkan keadaan yang utuh sehingga mencontohkan potensi yang menunjukkan kewibawaan dan kejujuran. Dalam teori pilihan rasional Coleman, ada dua unsur penting yakni aktor dan sumber daya (Rejeki, 2016:45). Aktor adalah perempuan yang berusaha mendapatkan peluang untuk mengisi jabatan struktural sedangkan sumber daya adalah kemampuan yang dimiliki dan dikendalikan oleh perempuan. Aktor memiliki sumberdaya-sumberdaya yang diinginkan atau dibutuhkan oleh orang lain

untuk memenuhi keinginan mereka masing-masing.

Perempuan adalah aktor yang memiliki peluang dalam menduduki posisi atau jabatan kemudian mempunyai atau memiliki kemampuan atau potensi yang diinginkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan mereka masing-masing. Penunjukkan seseorang pada suatu jabatan dalam hal ini ketua program studi tentu saja ada yang menjadi pertimbangan pemimpin untuk memilih seorang perempuan dalam jabatan tersebut. Faktor yang menjadi pertimbangan pemimpin inilah yang disebut dengan sumberdaya yang dimiliki oleh perempuan, dimana sumberdaya ini yang diinginkan atau dibutuhkan dalam hal ini integritas untuk memenuhi keinginan dari pimpinan fakultas atau universitas.

Etos Kerja dan Loyalitas. Kualitas kesetiaan dan kepatuhan seseorang kepada orang lain atau bahkan dalam pekerjaan tentu akan memiliki potensi besar untuk tetap dapat dipercayakan dan akan berdampak baik untuk perkembangan dan kemajuan suatu organisasi. Etos kerja diartikan sebagai semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok dalam bekerja. Sedangkan loyalitas diartikan

sebagai mutu kesetiaan seseorang melalui dukungannya serta kepatuhannya yang tentunya teguh kepada siapapun atau apapun itu (Zelvi Iskandar, Andriko, 2021:87). Di dalam organisasi bahkan di instituti, etos kerja dan loyalitas adalah tindakan yang menunjukkan kesetiaan dan kepatuhan ini sangat dibutuhkan dalam menjalankan tanggungjawab bawahan kepada pimpinan dan juga pimpinan terhadap bawahan.

Universitas Muhammadiyah Sorong atau yang sekarang dikenal dengan UNAMIN adalah lembaga ataupun organisasi swasta yang besar dan dikenal telah menciptakan perkembangan serta kemajuan kualitas sumberdaya manusia di Papua Barat kepada seluruh anak-anak bangsa tanpa terkecuali. Lembaga yang besar ini diketahui juga memiliki aturan atau pedoman-pedoman yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan yang mana wajib harus setia mematuhi pedoman-pedoman tersebut.

Dosen sebagai seorang pendidik yang diamanahkan melakukan pengajaran dan pembelajaran, diharapkan dapat menunjukkan etos kerja dan loyalitasnya terhadap kampus UNAMIN tempatnya mengabdikan. Loyalitas ini dapat diimplementasikan dalam aspek caturdharma

Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan AIK (Al Islam Kemuhammadiyah). Keempat aspek caturdharma tersebut merupakan kewajiban mutlak yang harus dipenuhi oleh seorang dosen tetap, terutama dosen tetap yayasan kampus Muhammadiyah.

Jika suatu organisasi atau suatu komunitas menganut paradigma kerja, mempercayai dan berkomitmen pada paradigma kerja tersebut, akan melahirkan sikap dan perilaku kerja yang khas dan itulah yang akan menjadi budaya. Budaya kerja positif akan tercipta dengan sendirinya apabila setiap dosen menyadari bahwa hasil kerjanya akan dilaporkan dan dipertanggungjawabkan (Sianipar dan Salim, 2019). Selain tugas dosen terkait caturdharma di kampus Universitas Muhammadiyah Sorong, dibutuhkan etos kerja dan loyalitas yang tinggi untuk mengembangkan diri sehingga menjadi ciri khas tersendiri bagi dosen yang bersangkutan. Setiap dosen akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang telah dikerjakan. Hal ini menjadi dasar seorang dosen untuk menilai dengan positif demi peningkatan kualitas kehidupan sehingga mempengaruhi perilaku kerja dalam

sebuah lembaga. Universitas Muhammadiyah Sorong akan memperoleh kinerja pegawai yang baik, apabila memiliki sumber daya manusia yang punya etos kerja. Sumber daya merupakan salah satu dari unsur utama dalam teori pilihan rasional Coleman.

Teori pilihan rasional oleh Coleman merujuk pada aktor dan sumber daya, dosen perempuan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sorong merupakan aktor yang dimaksud dalam teori, sedangkan sumber daya adalah kualifikasi atau kriteria yang dimiliki oleh dosen perempuan untuk dapat terpilih dalam jabatan struktural khususnya ketua program studi. Dengan kata lain, aktor ialah perempuan yang bertindak atau mengendalikan dirinya dan sumber daya adalah sesuatu yang berupa kemampuan ataupun potensi yang dimiliki perempuan agar dapat mengendalikannya sehingga mendapatkan keuntungan. Selain etos kerja, loyalitas juga ikut menjadi faktor keberhasilan seorang dosen di lingkungan kampus tempatnya bernaung. Dalam setiap lembaga menginginkan atau mengharapkan sikap loyalitas dari para pegawainya. Ini sama halnya dengan kriteria yang diinginkan oleh pimpinan lembaga bahwa para pegawainya atau para dosen memiliki sikap

loyalitas terhadap kampus tempatnya mengajar. Sikap loyalitas menjadi hal yang utama yang bisa diberikan oleh dosen untuk kampusnya.

Tantangan Perempuan Dalam Menduduki Jabatan Struktural di Universitas Muhammadiyah Sorong

Mengatur Waktu. Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, gender adalah perbedaan peran, atribut, sifat, sikap dan perilaku yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Dan peran gender terbagi menjadi peran produktif, peran reproduksi serta peran sosial kemasyarakatan. Perempuan sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki hak untuk mendapatkan pekerjaan yang sama seperti halnya laki-laki, sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Sedangkan Perempuan tidak memiliki peran yang sama dengan laki-laki untuk bertugas dan bertanggung jawab dalam berkerja mencari nafkah. Perempuan harus jeli dan teliti memenejemen waktunya untuk bekerja sebagai wanita karir dan juga mengurus rumah tangga. Dikarenakan perempuan memiliki tugas yang wajib dilakukan dalam rumah tangga selain kepada pekerjaanya,

perempuan harus mampu membagi waktunya dalam bekerja, bertanggungjawab kepada pekerjaannya sebagai sosok yang mana memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam menduduki jabatan seperti halnya laki-laki.

Meski di zaman sekarang banyak orang yang tak lagi mempersoalkan gender, kenyataannya hal ini masih menjadi perbincangan aktual. Apalagi soal peluang wanita yang sudah berkeluarga untuk bisa sukses berkarier atau sukses dari pasangannya. Faktanya, baik laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk mengenyam pendidikan dan kemudian melanjutkan ke jenjang karier. Dalam setiap potensi yang dimiliki manusia rata-rata sama, baik laki-laki maupun perempuan. Perempuan sendiri telah mampu dalam persoalan sumberdaya yang mana dimiliki oleh laki-laki artinya perempuan dapat menduduki jabatan, olehnya itu tidak ada perbedaan gender yang dilihat dalam proses pemilihan jabatan di institut. Dalam lingkungan Universitas Muhammadiyah Sorong, presentasi seorang perempuan menjabat dalam jabatan struktural khususnya ketua program studi tentu lebih banyak dari pada laki-laki. Perempuan yang terpilih

dalam jabatan struktural di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sorong, mengakui bahwa diawal menjabat masih belajar dalam mengatur waktu untuk mengurus rumah tangga dan pekerjaan. Akan tetapi dengan berjalannya waktu, mereka mulai terbiasa bahkan menerapkan strategi dalam memenejemen waktu.

Perempuan hanya harus mengelolah waktunya dengan baik karena memiliki tanggung jawab dalam rumah tangga dan kariernya. Karena ketika sudah memutuskan menjadi wanita karier, meski sudah berkeluarga dan memiliki anak, pasti banyak pertimbangan yang sudah dilalui. Walaupun perempuan tidak bertanggung jawab dalam mencari nafkah tetapi jika ia memilih untuk tetap bekerja, pastinya ia dapat membantu perekonomian keluarga sehingga kebutuhan keluarga dapat dipenuhi dengan baik.

Kepangkatan. Kepangkatan merupakan eksistensi seseorang yang dilihat dari jabatannya dalam struktural tempat seseorang tersebut bekerja. Kepangkatan tidak hanya ada dalam perusahaan swasta maupun yang dikelola pemerintah. Kepangkatan juga terjadi di institusi pendidikan, yang dimaksud adalah jabatan fungsional Dosen yang juga disebut Jabatan Akademik Dosen merupakan

kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seseorang. Dosen dalam suatu satuan pendidikan tinggi yang dalam pelaksanaannya didasarkan pada keahlian tertentu serta bersifat mandiri. Jabatan Akademik /Fungsional Dosen adalah jabatan keahlian dengan jenjang tingkatan dari yang paling rendah sampai dengan yang paling tinggi, terdiri dari Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala dan Profesor. Kepangkatan dosen menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan pimpinan dalam menduduki jabatan.

Para pimpinan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sorong menghendaki bahwa para dosennya untuk segera mengurus keangkatannya karena berkaitan dengan akreditasi dari program studi juga Universitas. Hal tersebut dikarenakan jika orang tersebut mengurus keangkatan (jabatan akademik/fungsional dosen), orang tersebut sudah memiliki pangkat yang cukup tinggi yang artinya dia telah lama mengabdikan dalam lingkungan kampus dan memiliki banyak pengalaman. Oleh karena itu hal tersebut dapat dipertimbangkan pimpinan dan diperkirakan dapat bertanggung jawab terhadap karirnya sehingga dia juga dianggap

akan bertanggung jawab terhadap apapun kepercayaan yang diberikan kepadanya.

SIMPULAN

Proses pemilihan seseorang dalam suatu jabatan struktural dilingkungan Universitas Muhammadiyah Sorong tidak membeda-bedakan gender ataupun jenis kelamin baik itu perempuan atau laki-laki terlebih melihat pengkhususan apapun itu. Beberapa kriteria yang menjadi faktor terpilihnya seseorang dalam jabatan struktural yakni berstatus sebagai dosen tetap, berintegritas dan loyalitas.

Tantangan yang dihadapi oleh perempuan dalam menduduki suatu jabatan yakni bagaimana seorang perempuan dapat mengatur waktunya sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai wanita karir serta dapat bertanggung jawab terhadap keangkatannya atau Jabatan Akademiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. 2017. *Kotak 2: Ketidak Setaraan Gender Pada Pendidikan Tinggi: Faktor Budaya, Agama Dan Tradisi*
- Andriko, Zelvi Iskandar. 2021. *Etos Kerja dan Loyalitas Dosen Dalam Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi di Masa Pandemi Perspektif*

- Islam (Jurnal NUANSA, Vol. XIV, No. 1 Juni 2021)
- Faiqoh. 2001. *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia: Akses, Pemberdayaan Dan Kesempatan*. Yogyakarta Sunan Kalijaga Press
- Garcia, Valda, Jadi Wanita Karier atau Ibu Rumah Tangga, Pertimbangkan Hal Ini (dipublikasikan di klikdokter.com pada tanggal 21 Maret 2022, diakses pada tanggal 18 Desember 2022)
- Kemenpppa.go.id, *Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan* (dipublikasikan pada Jumat, 09 Juni 2017, diakses pada tanggal 10 Desember 2022)
- S. Rejeki. 2016. *Strategi Bertahan Hidup Pada Musim Paceklik (Studi Deskriptif Kehidupan Petani Miskin di Desa Kaligede Kecamatan Senori Kabupaten Tuban)*. Universitas Islam Negeri Surabaya
- Sianipar, R & Salim, V. 2019. Faktor Etos Kerja dan Lingkungan Kerja Dalam Membentuk Loyalitas Kerja Pegawai Pada PT Timur Raya Alam Damai (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen Vol.15, No.1)
- Ritzer, George, dan Douglas J. Goodman. 2012. *Teori Sosiologi Modern Edisi Revisi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 84 Tahun 2013 Tentang Pengangkatan Dosen Tetap Non Pegawai Negeri Sipil Pada Perguruan Tinggi Negeri dan Dosen Tetap pada Perguruan Tinggi Swasta
- <https://lldikti6.kemdikbud.go.id/jabatan-fungsional-akademik-dosen-jafa/> (diakses pada tanggal 20 November 2022 pukul 23.36 wit)

PROFIL SINGKAT

Masni Banggu S.IP.,M.Si lahir di Kota Bitung pada tanggal 05 September 1989. Merupakan lulusan Magister Ilmu Politik (S2) Universitas Hasanuddin Makassar, saat ini bekerja sebagai tenaga pengajar di Universitas Muhammadiyah Sorong.